

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketersediaan sarana transportasi akan memperlancar kegiatan manusia, terutama waktu. Manusia sangat mementingkan waktu yang ada, sehingga di dalam menjalankan aktifitasnya diharapkan waktunya tidak habis dalam perjalanan. Penyediaan sarana transportasi yang ada diharapkan sesuai dengan kebutuhan pemakai.

Adanya perencanaan yang matang dan memperhatikan aspek-aspek lain seperti lingkungan akan memberikan sistem transportasi yang dapat memenuhi kebutuhan manusia di masa mendatang. Pengembangan sistem transportasi hendaknya terpadu dari seluruh moda transportasi, oleh karena itu pengembangan sistem transportasi dari setiap daerah harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah masing-masing dan selalu diarahkan untuk memberikan daya tarik bagi pemakai jasa transportasi. Semakin meningkatnya perkembangan penduduk maka semakin meningkat pula kebutuhan yang harus dipenuhi, akibatnya akan terjadi ledakan terhadap permintaan jasa angkutan.

Kebutuhan terhadap transportasi merupakan salah satu kebutuhan penting bagi kehidupan manusia. Transportasi sendiri dapat dibedakan menjadi 3 jenis yaitu transportasi darat, laut, dan udara. Salah satu moda transportasi darat yang

dapat dipertimbangkan oleh pengguna transportasi, disamping angkutan jalan raya adalah kereta api.

Keunggulan kereta api dibandingkan moda transportasi darat yang lain adalah hemat ruang, hemat energi, rendah pencemaran, angka keamanannya tinggi, sebagai daya angkut massal dan efisien untuk wilayah pelayanan seperti angkutan umum massal perkotaan dan angkutan jarak jauh.

Kereta api sebagai sistem transportasi dapat dipisahkan ke dalam kelas-kelas yang mempunyai perbedaan tingkat pelayanan. Di Jawa maupun di Indonesia pada umumnya kelas kereta api dibedakan atas 3 kelas yaitu ekonomi, bisnis dan eksekutif. Pengguna jasa dapat mempertimbangkan beberapa alternatif untuk memilih kelas sesuai kebutuhannya.

Penelitian ini akan menganalisis penumpang kereta api, yaitu pemilihan kelas pada jenis-jenis kelas kereta api penumpang di Pulau Jawa.

1.2. Perumusan Masalah

Melihat kereta api di Pulau Jawa memiliki kelas-kelas yang berbeda tingkat pelayanannya, maka perlu diadakan suatu penelitian tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengguna jasa dalam memilih kelas kereta api.

Tinjauan studi akan dibatasi pada kereta api Sancaka yang menghubungkan kota Yogyakarta dengan kota Surabaya, terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksekutif dan kelas bisnis, dimana waktu yang ditempuh kedua kelas tersebut adalah sama tetapi tarif yang harus dibayar berbeda.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui proporsi penggunaan moda angkutan kereta api antara kelas eksekutif dan kelas bisnis serta mengetahui atribut internal dari satu jenis angkutan dan bagaimana pengaruh serta kontribusinya dalam perolehan pangsa pasar, dalam hal ini seberapa jauh pengguna jasa yang tertarik memakai jenis moda angkutan kereta api.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat menentukan kebijakan lebih jauh tentang kereta api, misalnya dalam pengaturan tarif, peningkatan kualitas pelayanan yang disesuaikan dengan perilaku pengguna jasa angkutan kereta api.

1.5. Metodologi Penelitian

Metoda yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Pengumpulan data primer di lapangan dengan menggunakan kuisisioner.
2. Pengumpulan data sekunder dari instansi yang terkait.
3. Mengumpulkan literatur yang sesuai dengan topik untuk mengkaji dan menganalisisnya.
4. Metoda yang digunakan untuk analisis data dengan *crosstabs methods*.

1.6. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kereta api yang akan diteliti adalah kereta api “Sancaka” (Yogyakarta-Surabaya) kelas eksekutif dan bisnis.
2. Responden yang diteliti hanya diberi satu kali kesempatan untuk mengisi kuisioner.
3. Waktu pengamatan / pengambilan data satu hari pada saat kereta api melakukan perjalanan Yogyakarta – Surabaya.
4. Kesalahan sampel acak minimal 5 - 10 % jumlah penumpang tiap gerbong.

1.7. Kerangka Isi

Isi dari tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, masing-masing bab akan terbagi menjadi sub bab-sub bab yang lebih terinci dengan susunan sebagai berikut :

Bab 1. Pendahuluan

Bab ini mengemukakan tentang masalah yang dibahas dalam penelitian dan mengetengahkan pentingnya pokok masalah untuk dipecahkan atau dicari jawabannya. Pada bab ini terdiri dari : latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka isi.

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan pustaka-pustaka yang mendukung penulisan, berupa gambaran secara umum tentang transportasi sampai pada tinjauan yang lebih spesifik sesuai pokok permasalahannya.

Bab 3. Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan langkah-langkah yang diambil pada pelaksanaan penelitian termasuk cara pengumpulan data dan pengolahan datanya berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Bab 4. Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menyajikan data yang telah diperoleh dari penelitian, yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, kemudian dianalisis dengan menggunakan program bantu SPSS yang selanjutnya dilakukan pembahasan dengan menyajikan dalam grafik-grafik untuk memperoleh visualisasinya.

Bab 5. Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang dinyatakan secara terpisah :

- a. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil pembahasan dalam penelitian
- b. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti di bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.